

Evaluation of Panti Rapihku Hospital Online Registration Application Based on Android

Evaluasi Aplikasi Pendaftaran Online Rumah Sakit Panti Rapihku Berbasis Android

Henokh Sony Kurniawan^{1*}, Trismianto Asmo Sutrisno², Astri Sri Wariyanti³

¹Rumah Sakit Panti Rapih, Indonesia

^{2,3}STIKes Mitra Husada Karanganyar, Indonesia

sonybrikana0@gmail.com

Abstract— *Electronic Government (e-government) utilizes information technology to enhance government performance and public services. Electronic Medical Records (EMR) are mandatory to be implemented in all healthcare facilities in Indonesia to improve services and maintain data confidentiality. Usability is a crucial aspect in the success of applications and websites, including in the healthcare context. Observations of the PantiRapihku application revealed several issues: difficulties in use by patients, absence of a direct payment menu, account limitations, and mismatched doctor schedules. This study aims to evaluate the online registration application of Panti Rapih Hospital using the System Usability Scale (SUS). This descriptive study involved users who tried the PantiRapihku application. The sampling technique used was simple random sampling with a total sample of 30 respondents. Data were collected using the System Usability Scale (SUS) and analyzed descriptively using computer software. The SUS evaluation results showed a score of 83.4, indicating that the PantiRapihku application is in the “Acceptable” category. The application’s grade scale level is in category B, and the adjective rating is in the “Excellent” category. The PantiRapihku application is well-rated and acceptable to users. However, it is recommended that the hospital improves the application’s consistency and coherence, such as synchronizing patient registration history with doctor leave schedules and surgery schedules.*

Keywords— *System Usability Scale (SUS), PantiRapihku, E-Government, Electronic Medical Records, Usability.*

Abstrak— Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e-government memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja pemerintah dan pelayanan publik. Rekam Medis Elektronik (RME) wajib diimplementasikan di semua fasilitas kesehatan di Indonesia untuk meningkatkan layanan dan menjaga kerahasiaan data. Usability adalah aspek penting dalam keberhasilan aplikasi dan website, termasuk dalam konteks kesehatan. Observasi terhadap aplikasi PantiRapihku mengungkap beberapa masalah: kesulitan penggunaan oleh pasien, tidak adanya menu pembayaran langsung, keterbatasan akun, dan ketidaksesuaian jadwal dokter. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi pendaftaran online Rumah Sakit Panti Rapih menggunakan System Usability Scale (SUS). Penelitian ini bersifat deskriptif dengan populasi pengguna yang mencoba aplikasi PantiRapihku. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling dengan jumlah sampel sebanyak 30 orang. Data dikumpulkan menggunakan System Usability Scale (SUS) dan dianalisis secara deskriptif menggunakan komputerisasi. Hasil penilaian menggunakan SUS menunjukkan skor 83,4, yang berarti aplikasi PantiRapihku berada dalam kategori “Acceptable”. Tingkat grade scale aplikasi masuk dalam kategori B dan rating adjective berada dalam kategori “Excellent”. Aplikasi PantiRapihku dinilai baik dan dapat diterima oleh pengguna. Namun, rumah sakit disarankan untuk meningkatkan konsistensi dan keserasian dalam aplikasi, seperti menyinkronkan riwayat pendaftaran pasien dengan jadwal cuti dokter dan jadwal operasi.

Kata Kunci— *System Usability Scale (SUS), Panti Rapihku, E-Government, Rekam Medis Elektronik, Usability.*

I. PENDAHULUAN

Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) atau e-government bertujuan untuk memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi guna mendukung sistem pemerintahan dan meningkatkan efektivitas kerja pemerintah. Namun, penerapannya menghadapi banyak kendala yang dapat mengakibatkan kegagalan jika tidak ditangani dengan baik (Nasution et al., 2020). Salah satu bentuk implementasi SPBE adalah rekam medis elektronik (RME), yang diwajibkan oleh Permenkes No. 24 Tahun 2022 di Indonesia. RME diharapkan dapat merata di seluruh fasilitas kesehatan karena banyak manfaatnya, seperti mempercepat transfer informasi medis (beneficence), mendukung otonomi pasien (autonomy), mendeteksi ketidaksetaraan pelayanan kesehatan (justice), dan menjaga kerahasiaan data (fidelity) (Meilia et al., 2019).

Teknologi informasi dan komunikasi juga mengubah rekam medis manual menjadi rekam medis elektronik (EMR), yang sudah digunakan di berbagai rumah sakit di dunia, termasuk fasilitas kesehatan di Indonesia. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) bertujuan meng- integrasikan sistem informasi rumah sakit untuk pengambilan keputusan yang tepat dan akurat (Pohan, 2016).

Usability atau kemudahan penggunaan menjadi aspek penting dalam keberhasilan website. Nielsen (2013) mendefinisikan usability sebagai pengalaman pengguna yang mudah dan cepat dalam berinteraksi dengan aplikasi atau website. Salah satu alat ukur usability adalah System Usability Scale (SUS), yang cepat, mudah digunakan, dan dapat mengevaluasi berbagai jenis interface dengan skor tunggal dari 0 sampai 100 (Rubin and Chisnell, 2016). Penelitian sebelumnya menggunakan metode SUS menunjukkan hasil yang bervariasi dalam evaluasi aplikasi dan website, seperti aplikasi PENTAS, website Time Excelindo, dan Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan.

Dalam penelitian ini, ditemukan beberapa masalah pada aplikasi PantiRapihku, seperti kesulitan penggunaan oleh pasien, ketidaksesuaian jadwal dokter, dan ketidakterediaan menu pembayaran langsung. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi aplikasi Pendaftaran Online Rumah Sakit Panti Rapihku berbasis Android menggunakan System Usability Scale (SUS).

II. METODE

Penelitian ini adalah deskriptif, bertujuan mengevaluasi aplikasi pendaftaran online Rumah Sakit Panti Rapihku berbasis Android menggunakan System Usability Scale (SUS) melalui survei dan kuesioner.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik Responden

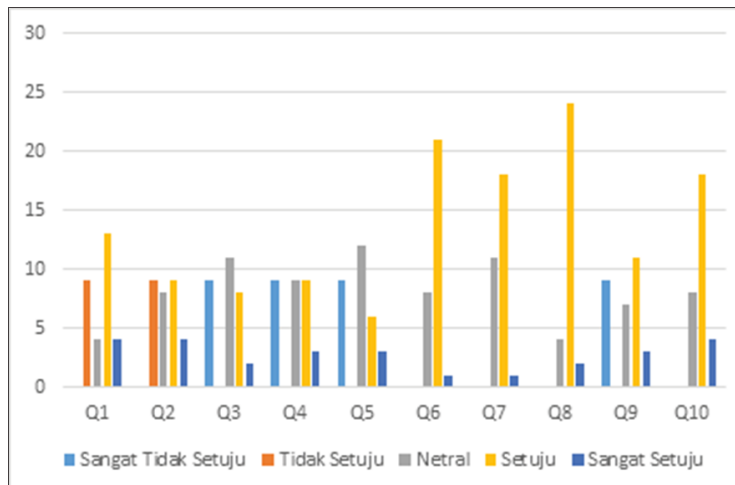
Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden di Rumah Sakit Panti Rapih Yogyakarta

No.	Karakteristik	Jumlah	Persentase
1.	Usia		
	25-35 tahun	12	40.0
	36-45 tahun	14	46.7
	46-55 tahun	4	13.3
2.	Jenis Kelamin		
	Laki-Laki	12	40.0
	Perempuan	18	60.0
3.	Pendidikan		
	SMP	2	6.7
	SMA	10	33.3
	Perguruan Tinggi	18	60.0
	Total	30	100.0

- Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden berusia 36-45 tahun sebanyak 14 responden (46.7%) dan Sebagian kecil berusia 46-55 tahun sebanyak 4 responden (13.3%)
- Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 12 responden (40.0%) dan Perempuan sebanyak 18 responden (60.0%)
- Tabel 1 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden ber- pendidikan Perguruan Tinggi sebanyak 18 responden (60.0%) dan Sebagian kecil berpendidikan SMP sebanyak 2 responden (6.7%).

Hasil Analisis Jawaban Responden

Gambar 1. Jawaban Responden



Responden pada pertanyaan 1, 6, 7, 8, 9 dan 10 sebagian besar menyatakan setuju. Sedangkan pada pertanyaan 2 dan 4 mayoritas menjawab sangat tidak setuju. Responden menjawab ragu-ragu terbanyak pada pertanyaan 3 dan 5. Berdasarkan semua tanggapan responden dapat ditarik kesimpulan bahwa masih terdapat beberapa penilaian yang tidak baik pengguna terhadap aplikasi PantiRapihku. Penilaian yang tidak baik ini dapat digunakan sebagai saran atau menentukan rekomendasi perbaikan aplikasi PantiRapihku oleh pengembang. Berikut rincian jawaban responden terhadap kuesioner yang dibagikan:

a. Pertanyaan 1

Tabel 2. Jawaban Responden Pertanyaan 1

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	9	30.0
Netral	4	13.3
Setuju	13	43.3
Sangat Setuju	4	13.3
Jumlah	30	100.0

Tabel 2 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab setuju pada pertanyaan nomor 1 sebanyak 13 responden (43.3%) dan sebagian kecil menjawab netral dan sangat setuju masing-masing sebanyak 4 responden (13.3%)

b. Pertanyaan 2

Tabel 3. Jawaban Responden Pertanyaan 2

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	9	30.0
Netral	8	26.7
Setuju	9	30.0
Sangat Setuju	4	13.3
Jumlah	30	100.0

Tabel 3 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden men- jawab setuju dan tidak setuju pada pertanyaan nomor 2 masing-masing sebanyak 9 responden (30.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden (13.3%).

c. Pertanyaan 3

Tabel 4. Jawaban Responden Pertanyaan 3

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	9	30.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	11	36.7
Setuju	8	26.7
Sangat Setuju	2	6.7
Jumlah	30	100.0

Tabel 4 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden men- jawab netral pada pertanyaan nomor 3 sebanyak 11 responden (36.7%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden (6.7%).

d. Pertanyaan 4

Tabel 4. Jawaban Responden Pertanyaan 4

Jawaban	Jumlah	Persentase
---------	--------	------------

Sangat Tidak Setuju	9	30.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	9	30.0
Setuju	9	30.0
Sangat Setuju	3	10.0
Jumlah	30	100.0

Tabel 5 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab sangat tidak setuju, netral dan setuju pada pertanyaan nomor 4 masing-masing sebanyak 9 responden (30.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden (10.0%) 26%.

e. Pertanyaan 5

Tabel 6. Jawaban Responden Pertanyaan 5

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	9	30.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	12	40.0
Setuju	6	20.0
Sangat Setuju	3	10.0
Jumlah	30	100.0

Tabel 6 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab netral pada pertanyaan nomor 5 sebanyak 12 responden (40.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden (10.0%).

f. Pertanyaan 6

Tabel 7. Jawaban Responden Pertanyaan 6

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	8	26.7
Setuju	21	70.0
Sangat Setuju	1	3.3

Jumlah	30	100.0
--------	----	-------

Tabel 7 menunjukkan bahwa sebagian besar responden menjawab setuju pada pertanyaan nomor 6 sebanyak 21 responden (70.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden (3.3%).

g. Pertanyaan 7

Tabel 8. Jawaban Responden Pertanyaan 7

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	11	36.7
Setuju	18	60.0
Sangat Setuju	1	3.1
Jumlah	30	100.0

Tabel 8 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab setuju pada pertanyaan nomor 7 sebanyak 18 responden (60.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 1 responden (3.1%).

h. Pertanyaan 8

Tabel 9. Jawaban Responden Pertanyaan 8

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	4	13.3
Setuju	24	80.0
Sangat Setuju	2	6.7
Jumlah	30	100.0

Tabel 9 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden menjawab setuju pada pertanyaan nomor 8 sebanyak 24 responden (80.0%) dan Sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 2 responden (6.7%).

i. Pertanyaan 9

Tabel 10. Jawaban Responden Pertanyaan 9

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	9	30.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	7	23.3
Setuju	11	36.7
Sangat Setuju	3	10.0
Jumlah	30	100.0

Tabel 10 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden men- jawab setuju pada pertanyaan nomor 9 sebanyak 11 responden (36.7%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 3 responden (10.0%).

j. Pertanyaan 10

Tabel 11. Jawaban Responden Pertanyaan 10

Jawaban	Jumlah	Persentase
Sangat Tidak Setuju	0	0.0
Tidak Setuju	0	0.0
Netral	8	26.7
Setuju	11	60.0
Sangat Setuju	3	13.3
Jumlah	30	100.0

Tabel 11 menunjukkan bahwa Sebagian besar responden men- jawab setuju pada pertanyaan nomor 10 sebanyak 18 responden (60.0%) dan sebagian kecil menjawab sangat setuju sebanyak 4 responden (13.3%).

Hasil Penilaian SUS

Score SUS didapat dari hasil penjumlahan score setiap pertanyaan kemudian dikali 2,5.

Tabel 12. Hasil Penghitungan Skor SUS

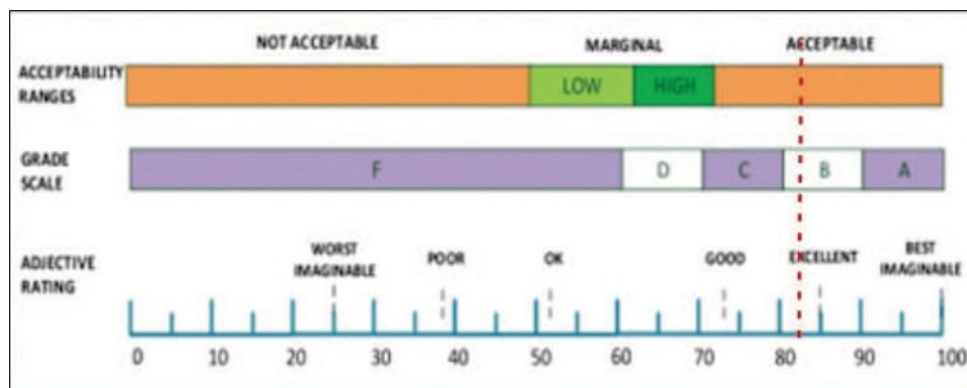
No.	Soal 1	Soal 2	Soal 3	Soal 4	Soal 5	Soal 6	Soal 7	Soal 8	Soal 9	Soal 10	Jumlah	Nilai (Jumlah) x 2.5)
1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	38	95
2	4	3	3	3	3	5	5	4	4	5	39	97.5
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	112.5
4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	45	112.5
5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	92.5
6	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	85
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
9	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	34	85
10	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	43	107.5
11	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	42	105
12	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
13	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
14	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
15	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
16	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
17	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
18	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
19	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
20	2	2	1	1	1	4	4	4	1	4	24	60
21	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	33	82.5
22	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	34	85
23	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	31	77.5
24	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
25	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	37	92.5
26	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	34	85
27	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40	100
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30	75
29	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	45	112.5
30	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	44	110

Hasil kuesioner kemudian dihitung dengan rumus yang telah ditentukan untuk mendapatkan skor SUS. Hasil rekapitulasi penilaian seluruh responden dapat dilihat pada tabel 1.12, dimana nilai skala akhir didapat berdasarkan aturan metode System Usability Scale (SUS). Setelah didapatkan isian kuesioner dari responden, kuesioner selanjutnya dihitung dengan menggunakan rumus penghitungan SUS, sehingga didapatkan total nilai kuesioner sebesar 2502.5 dengan skor terendah 60 dan score tertinggi 112.5, sedangkan score yang paling banyak muncul (modus) adalah 60. Selanjutnya score SUS dari masing-masing responden dijumlahkan dan dibagi dengan jumlah responden untuk mendapatkan score rata-rata sehingga diperoleh hasil 83.4.

Setelah mendapatkan hasil akhir selanjutnya adalah menentukan grade hasil penelitian. Untuk menentukan grade hasil penilaian ada 2 cara yang dapat digunakan. Penentuan pertama dilihat dari sisi tingkat penerimaan pengguna, grade skala dan adjektif rating yang terdiri dari tingkat penerimaan. Penentuan yang kedua dilihat dari sisi percentile range (SUS skor) yang memiliki grade penilaian yang terdiri dari A, B, C, D, dan F. Dari dua cara penentuan hasil penilaian tersebut, maka dapat dilihat hasil penilaian sebagai berikut:

a. Acceptability, Grade Scale, Adjective Rating

Penentuan Acceptability, grade scale, adjective rating digunakan untuk melihat sejauh mana perspective pengguna terhadap aplikasi PantiRapihku berbasis android. Untuk menentukan Acceptability, grade scale, adjective rating maka dilakukan perbandingan hasil penilaian rata-rata responden sebesar 83.4. Untuk itu, hasil yang diberikan responden, maka hasil penilaian terhadap aplikasi ini sebagai berikut:



Gambar 2. Penentuan Hasil Penilaian

- 1) Tingkat penerimaan penggunaan masuk dalam kategori acceptabel
- 2) Tingkat grade scale masuk dalam kategori B
- 3) Adjective rating masuk dalam kategori excellent

Sesuai dengan hasil penilaian tersebut, maka aplikasi Panti Rapihku dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan pelayanan dan informasi yang diberikan

b. SUS Score Percentile Rank

Hasil uji usability menggunakan metode System Usability Scale (SUS) dari aplikasi Panti RapihKu. Penentuan hasil penilaian secara SUS score percentile rank memiliki perbedaan dengan cara penilaian Acceptability, grade scale, adjective rating. Perbedaan yang terjadi pada kategori penilaian, pada SUS Acceptability, grade scale, adjective rating dibedakan dalam 3 kategori. Untuk itu dalam menentukan SUS score percentile rank seperti ketentuan sebagai berikut:

- 1) Grade A: dengan skor lebih besar atau sama dengan 80.3

- 2) Grade B: dengan skor lebih besar atau sama dengan 74 dan lebih kecil 80.3
- 3) Grade C: dengan skor lebih besar atau sama dengan 68 dan lebih kecil 74
- 4) Grade D: dengan skor lebih besar atau sama dengan 51 dan lebih kecil 68
- 5) Grade F: dengan skor lebih kecil dari 51

Berdasarkan ketentuan penentuan hasil penilaian SUS skor maka hasil penilaian responden terhadap aplikasi PantiRapihku sebesar 83.4 beradapada Grade A. Sehingga aplikasi ini dapat digunakan dengan mudah oleh pengguna untuk mendapatkan pelayanan konsultasi melalui online dan pendaftaran secara online. Dari dua proses penentuan hasil penelitian yang telah dilakukan baik secara Acceptability, grade scale, adjective rating maupun secara SUS score percentile rank dapat dilihat perbedaan dari hasil akhir penilaian. Kondisi tersebut disebabkan karena adanya perbedaan sudut pandang dalam proses penentuan hasil penilaian.

Penentuan pertama berdasarkan Acceptability, grade scale, adjective rating dimana satu sama lain saling berkaitan sedangkan SUS score percentile rank hanya melihat dari sisi rank saja. Secara umum, hasil penilaian responden terhadap aplikasi PantiRapihku dapat dikatakan baik, atau dapat dimanfaatkan oleh pengguna.

Pembahasan

Aplikasi PantiRapihku memiliki tampilan dan desain yang baik, informatif, dan up-to-date. Menurut Nigoga et al. (2019), desain antarmuka yang baik penting untuk menghasilkan tampilan menarik dan mudah digunakan. Penggunaan warna dan penyajian data juga harus menarik agar memenuhi aspek kemudahan penggunaan. Berdasarkan skala adjective, aplikasi ini termasuk dalam kategori excellent, dan skala peringkatnya berada di grade A. Responden menilai fitur-fitur aplikasi ini informatif, membantu, dan mudah dipahami, sesuai dengan temuan Hidayat et al. (2022) bahwa kemudahan penggunaan mempengaruhi niat dan penggunaan sistem secara nyata. Namun, ada beberapa kekurangan yang dilaporkan, yaitu menu pembayaran hanya mendukung satu akun dan jadwal dokter yang tidak selalu akurat.

IV. SIMPULAN

Hasil evaluasi terhadap aplikasi Panti Rapihku menunjukkan bahwa aplikasi ini mendapatkan skor 83.4, yang berarti aplikasi ini dinyatakan Acceptabel. Skor ini menempatkan aplikasi dalam kategori B pada tingkat grade scale dan kategori excellent pada adjective rating. Selain itu, penilaian SUS Score Percentile Rank menunjukkan bahwa aplikasi ini berada pada grade A, mengindikasikan bahwa PantiRapihku mudah digunakan oleh pengguna untuk mendapatkan pelayanan konsultasi berbasis elektronik dan pendaftaran secara online.

REFERENSI

- Arikunto, S. (2016). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta
- Astawa, I. P. G., Darmawiguna, I. G. M., & Sugihartini, N. (2019). Evaluasi Usability Sistem Informasi Kepegawaian Kabupaten Badung (Simpeg Badung) Menggunakan Metode Usability Testing (studi kasus : SMP Negeri 3 Petang). *Kumpulan Artikel Mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika (KARMAPATI)*, 8(2), 209. <https://doi.org/10.23887/karmapati.v8i2.18325>
- Beny, B., Yani, H., Ningrum, G.M. (2019). Evaluasi Usability Situs Web Kemenkumham Kantor Wilayah Jambi dengan Metode Usability Test dan System Usability Scale. *Journal of Computer, Information System & Rechnology Management*, 2(1): 30-34
- Brooke, J. (2014). SUS: A Retrospective. *Journal Of Usability Studies* 8, No. 2: 29-40
- Dharma, K. K. (2014). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV Trans Info
- Ependi, U., Panjaitan, K., Hutrianto. (2017). *System Usability Scale Antarmuka Palembang Guide Sebagai Media Pendukung Asian Games XVIII*. e-ISSN 2443-2555 ©2017 The Authors. Published by Universitas Airlangga. This is an open access article under the CC BY license. doi: <http://dx.doi.org/10.20473/jisebi.3.2.8086>.

- Ependi, U., Putra, A., & Panjaitan, F. (2019). Evaluasi tingkat kebergunaan aplikasi Administrasi Penduduk menggunakan teknik System Usability Scale. *Register: Jurnal Ilmiah Teknologi Sistem Informasi*, 5(1), 63–76. <https://doi.org/10.26594/register.v5i1.1412>
- Fatah, D.A. (2020). Evaluasi Usability dan Perbaikan Desain Aplikasi Mobile Menggunakan Usability Testing dengan Pendekatan Human-Centered Design (HCD). *REKAYASA*, 13(2): 130-143
- Fitriana, S.M. (2021).Evaluasi Aplikasi Pendaftaran dan Konsultasi Online NIMA Medical and Rehabilitation Center Berbasis Android Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Setya Medika*, Vol. 6, No. 1: 9-20
- Handayani, P. W., Hidayanto, A. N., Pinem, A. A., Hapsari, I. C., Azzahro, F., Sandhyaduhita, P. I., & Ayuningtiyas,D. (2018). Pengantar sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS). (Patent No. EC00201825563). *Rajawali Pers*.
- Hidayat, A.D., Nurkahlim, R. F., Nurhadi. (2022). Evaluasi Kebermanfaatan Aplikasi Salve Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Wiyata*, Vol. 09, No. 02
- Megawati & Firnandi, R. (2017). Evauasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) (Studi Kasus: Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau). *Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi dan Industri (SNTIKI) 9*
- Meilia, P.D.I., Christianto, G.M., Librianty, N. (2019). Buah Simalakama Rekam Medis Elektronik: Manfaat Versus Dilema Etik. *Jurnal Etika Kedokteran Indonesia*, 3(2): 61-66,doi: 10.26880/ jeki.v3i2.37
- Nasution, S., Bintang, M., Sari, P.(2020). Sistem Informasi Kepegawaian Rumah Sakit Universitas Riau Berdasarkan Standar Nasional Akreditasi Rumah Sakit (SNARS). *IT Journal Research & Development*, 5(1): 1–10.
- Nielsen, J. (2013). Usability 101: Introduction to usability. *Alertbox*. [Internet]; Tersedia pada <http://www.nngroup.com/articles/usability-101-introduction-to-usability/>.
- Nigoga, A., Brata, K.C., Fanani, L. (2019). Evaluasi Usability Aplikasi Mobile KAI Access Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) Dan Discovery Prototyping (Studi Kasus PT KAI). *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*
- Nugroho, K.T., Julianto, B., Nur, D.F. (2022). Usability Testing Pada Sistem Informasi Manajemen AKN Pacitan Menggunakan Metode System Usability Scale. *JANAPATI: Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Informatika*, 11(1): 74-83
- Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 24 tahun 2022 tentang Rekam Medis
- Permana, A.A.J. (2019). Usability Testing pada Website E-Commerce Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: umkmbuleleng.com). *Jurnal Sains dan Teknologi*, 8(2): 149-158
- Pohan, I.S. (2066). *Jaminan Mutu Layanan Kesehatan – Dasar-dasar, Pengertian dan Penerapan*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC
- Prabowo, M & Suprpto, A. (2021). Usability Testing pada Sistem Informasi Akademik IAIN Salatiga Menggunakan Metode System Usability Scale. *JISKa*, 6(1): 38-49
- Rachmi, H & Nurwahyuni, S. (2018). Pengujian Usability Lokamedia Website Menggunakan System Usability Scale. *Al-khidmah*, vol. 1, no. 2, p. 86, doi:10.29406/al-khidmah.v1i2.1155.
- Ramadhan, D.W. (2019). Pengujian Usability Website Time Excelindo Menggunakan System Usability Scale (SUS) (Studi Kasus: Website Time Excelindo). *JPI: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Pembelajaran Informatika*, 4(2): 139-147
- Rasmila, (2018).Evaluasi Website dengan Menggunakan System Usability Scale (SUS) pada Perguruan Tinggi Swasta di Palembang. *JUSIFO: Jurnal Sistem Informasi*, 2(1): 108-121
- Rubin, J., & Chisnell, D. (2016). *Of, Handbook Testing, Usability (Second Edi, Issue 2)*. Canada: Wiley Publishing, Inc
- Salamah, I. (2019) Evaluasi Usability Website Polsri Dengan Menggunakan System Usability Scale. [Online]. Available: www.polsri.ac.id.
- Saputra, A. (2019). Penerapan Usability Pada Aplikasi PENTAS Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi dan Multimedia*, 1(3): 206-212,DOI: <https://doi.org/10.35746/jtim.v1i3.50>
- Selpiana. (2016). Evaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Pengolahan Data Asuransi (Care Tech) dengan Metode UTAUT. Skripsi: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
- Sidik, A. (2018). Penggunaan System Usability Scale (SUS) Sebagai Evaluasi Website Berita Mobile. *Technologia*, 9(2)

Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung: Alfabeta

Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan

Vantissha, D. (2022) Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) dengan Menggunakan Model Human Organization and Technology FIT (Studi Kasus: RS Arsani Sungailiat Kabupaten Bangka). Skripsi. Universitas Esa Unggul Jakarta